

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kualitas hubungan-hubungannya. Pengambilan data dengan menggunakan deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang gambaran kepatuhan tentang diethipertensi pada lansia di poli umum puskesmas kandui.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah lansia yang berumur 45-74 tahun sasaran yang akan menjadi pokok diteliti bagi seorang peneliti untuk dipelajari lebih lanjut. Dalam penelitian yang menjadi objek penelitian adalah Lansia yang berobat ke Poli Umum Puskesmas Kandui.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian, misalnta jenis kelamin, berat badan, indeks masa tubuh, kadar hemoglobin, dan sebagainya (Dharma, 2015). penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kepatuhan diet

hipertensi.

variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian seperti ini disebut variabel tunggal, Penggunaan variabel tunggal bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti, penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian. Hadari Nawawi dan H,.M MartiniHadari (1992 : 45).

Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet hipertensi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamatidari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Pada definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi operasional Analisis faktor Terhadap Kunjungan Lansia ke Poli Umum Puskesmas Kandui (Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kepatuhan diet hipertensi pada lansia)

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil ukur	skalaUkur
Kepatuhan diet hipertensi lansia	Tingkat kepatuhan pasien yang tertuju terhadap intruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi yang dierikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur pola makan 2. Mengurangi Konsumsigaram 3. Mengurangikonsumsi lemak 4. Makan banyak buah dan sayur 	Kusioner	Patuh = 0- 8 Tidak Patuh = 9 – 17	Ordinal

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui, Tempat penelitian ini di pilih berdasarkan pertimbangan bahwa di wilayah tersebut di temukan banyak sekali angka kejadian hipertensi penelitian ini akan dilaksanakan di puskesmas kandui pada tanggal 14-18 bulan 2023.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang penderita hipertensi yang datang berkunjung ke Poli Umum Puskesmas kandui sebanyak 150 lansia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berkunjung ke poli umum puskesmas kandui. (Notoatmodjo,2012). Pada penelitian ini peneliti akan mengambil mengambil sampel dengan menggunakan rumus slovinsbgai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = adalah margin eror 50%

$$n = \frac{150}{1 + (150 \times 0,5^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + (150 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 0,375}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109$$

Jadi dari 150 populasi, sampel yang didapat yaitu 109 sampel.

3. Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi untuk menjadi sampel dari populasi untuk mewakili menjadi sampel (Nursalam, 2013).

Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling menurut Sugiyono (2018:138) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Metode ini umum digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Pengambilan sampel dengan teknik ini berdasarkan subjek yang

memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu, yaitu pada penderita hipertensi yang memenuhi :

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia hipertensi yang bisa baca tulis
- 2) Lansia hipertensi yang berusia 45 – 74 Tahun
- 3) Lansia hipertensi yang berdomisili di wilayah kerja puskesmas kandui
- 4) Lansia sudah terdiagnosa Hipertensi berusia 60 Tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia dengan hipertensi yang tidak kooperatif
- 2) Lansia hipertensi dengan penyakit penyerta berumur di atas 59 Tahun

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik checklist (√) sesuai dengan hasil yang diinginkan atau kenyataan yang dialami responden sendiri. Dan keseluruhan pertanyaan berjumlah 17 item pertanyaan yang didalamnya mencakup pertanyaan tentang, kepatuhan diet hipertensi, diet rendah garam, dan diet rendah lemak.guna mengetahui analisis faktor yang berpengaruh terhadap diet hipertensipada lansia yang berkunjung ke Poli Umum Puskesmas Kandui.

Skala ini menggunakan skala *Guttman* yaitu skala yang bersifat tegas yang berbentuk jawaban Ya/Tidak pada jawaban yang diinginkan (Hidayat, 2011). Untuk pertanyaan tentang kepatuhan terdiri dari 17 pertanyaan *favorabe* 9 dan

pertanyaan *unfavorable* terdapat 8 dengan jawaban apabila jawaban YA diberi skor 1 jika tidak diberi skor 0, sedangkan jika unfavorable diberi jawaban skor 0 dan jawaban tidak diberikan 1. Pertanyaan untuk indikator mengatur pola makan terdapat 4 pertanyaan dengan nomor pertanyaan 5,6,7,8. Pertanyaan untuk mengurangi konsumsi garam terdapat 4 pertanyaan dengan nomor pertanyaan 1,8,13,14. Pertanyaan indikator mengurangi konsumsi lemak terdapat 6 pertanyaan dengan nomor 2,10,12,15,16,17. Pertanyaan untuk makan banyak buah dan sayur segar terdapat 3 pertanyaan dengan nomor 3,4,11. Kriteria hasil dari 4 indikator tersebut adalah :

Patuh = 50%

Tidak Patuh = <50%

Dengan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut :

- a. Mengatur pola makan
- b. Mengurangi konsumsi garam
- c. Mengurangi konsumsi lemak
- d. Makan banyak buah dan sayur segar

(Sumber: ratnasari, 2017)

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Positif	Negatif
1.	Kepatuhan Diet Hipertensi	1. Mengatur pola makan 2. Mengurangi konsumsi garam 3. Mengurangi konsumsi lemak 4. Makan banyak Buah dan sayur segar	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,15, 16,17	2,5,9,10,11 13,14,15,17	1,3,4,6,7 8,12,16
		Jumlah	17	9	8

G. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena dalam penelitian ini peneliti membuat instrument berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Responden diminta untuk memberikan tanda ceklis (√) pada setiap jawaban yang dipilih diantara jawaban yang telah disediakan, kuesioner yang akan dibagikan tertutup.

1. Validitas

Instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Hidayat, 2007).

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan uji validitas terhadap instrument dimana responden uji validitas mempunyai karakteristik sama dengan responden yang akan diteliti. Uji validitas ini dilakukan terhadap lansia yang berobat ke Puskesmas Sikui sebanyak 30 responden pada tanggal 12-15 juli 2023 dengan karakteristik yang sama dengan responden yang digunakan dalam penelitian sebenarnya.

Untuk menguji validitas instrument dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor antara tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor totalnya menggunakan metode korelasi Persamaan Linear Satu Variabel perhitungan menggunakan program computer SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument pengumpulan data dilakukan pada responden sebanyak 30 reponden pada tanggal 14-18 juli 2023 di Ruang Poli umum puskesmas kandui Tahun 2023.

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisien korelasi poin biserial

Mp : Rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

Mt : Rerata skor

SDt : Standar deviasi dari skor proporsi

P : Proporsi lansia yang menjawab benar, dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Banyaknya lansia yang menjawab dengan benar}}{\text{Jumlah seluruh lansia}}$$

q : Proporsi lansia yang menjawab salah, dengan rumus :

$$q = 1 - P$$

Uji validitas pada setiap pertanyaan hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung $\leq r$ tabel maka kuesioner dikatakan tidak valid, r hitung $\geq r$ tabel maka kuesioner dikatakan valid. Uji validitas pada kuesioner dilakukan menggunakan *Microsoft Office Excell* agar memudahkan dalam perhitungan uji validitas. Dari 109 responden yang memiliki tidak kepatuhan sebanyak 60 (55%) dan yang patuh sebanyak 49 (45%).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bilafakta atau berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2020). Uji reliabilitasyang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus KR-20 (*Kuder Richardson*) sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 E pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas tes secara keseluruhan
 p : Reliabilitas tes secara keseluruhan

q : Proporsi subjek yang menjawab item salah $p = 1 - p_n$:
 Banyaknya item

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian p dan q

s^2 : Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Rentang nilainya berada diantara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka semakin reliabel. Suatu instrumen penilaian dikatakan reliabel jika koefisien korelasinya 0,361 makin tinggi koefisien korelasi makin reliabel instrumen tersebut, dan sebaliknya. Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* agar memudahkan dalam perhitungan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kuesioner dengan pilihan YA dan TIDAK yang di gunakan dan dilakukan uji validitas dan uji rehabilitas di Puskesmas Sikui dengan 30 responden dengan responden tersebut memiliki responden karakteristik yang sama. Dari 30 responden yang melakukan uji validitas dan rehabilitas dinyatakan valid.

NO	Item Pertanyaan	Hasil	r Tabel	Keterangan
			0,361	Valid
1	1	0,613	0,361	Valid
2	2	0,573	0,361	Valid
3	3	0,558	0,361	Valid
4	4	0,756	0,361	Valid
5	5	0,756	0,361	Valid
6	6	0,487	0,361	Valid
7	7	0,729	0,361	Valid
8	8	0,809	0,361	Valid
9	9	0,600	0,361	Valid
10	10	0,585	0,361	Valid
11	11	0,410	0,361	Valid
12	12	0,678	0,361	Valid
13	13	0,527	0,361	Valid
14	14	0,410	0,361	Valid
15	15	0,864	0,361	Valid
16	16	0,864	0,361	Valid
17	17	0,700	0,361	Valid

H. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan di Poli Umum Puskesmas Kandui Kecamatan Gunung Timang. Berikut adalah tahap-tahap persiapan dan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap Persiapan

Setelah mendapat persetujuan pihak STIKES Suaka Insan Banjarmasin, kepala dinas kesehatan dan kepala puskesmas kandui, peneliti menyebarkan kuesioner berupa pertanyaan dan memiliki 2 pilihan YA dan TIDAK. Tahap selanjutnya melakukan pengambilan data di Puskesmas Kandui.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti pada bulan February sampai dengan bulan april 2023 di Poli Umum Puskesmas Kandui. Pelaksanaan penelitian diawali dengan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan

pelaksanaan penelitian, cara pengisian kuesioner, dan kerahasiaan data yang sudah diisi oleh responden. Peneliti juga memberitahu bahwa *informed consent* yang berisi pernyataan responden bersedia untuk mengikuti penelitian. Setelah itu peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden sebanyak 60 lansia, setelah memastikan kepada setiap lansia bahwa kuesioner telah di isi. peneliti melakukan edukasi kepada lansia.

Pengambilan dan Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2013). Dalam melakukan penelitian prosedur pengumpulan data yang akan ditetapkan adalah sebagai berikut :

Keterangan:

P = Nilai persentase Kepatuhanx

X = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah seluruh item pertanyaan yang diteliti

100% = Nilai Konstanta

Dari persentase di atas selanjutnya digunakan skala patuh jika didapatkan 49 (45%) dan tidak patuh jika didapatkan 60 (55%).

Pengambilan dan Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2013). Dalam melakukan penelitian prosedur pengumpulan data yang akan ditetapkan adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus perizinan kepada instansi Stikes Suaka Insan Banjar Masin
- b. Mengurus ijin kepada Dinas Kesehatan Barito Utara

- c. Mungurus ijin kepada kepala Puskesmas Kandui Kecamatan Gunung Timang
- d. Melakukan pendataan identitas pada subyek penelitian
- e. Memberikan penjelasan kepada calon responden dan bila bersedia menjadiresponden dipersilahkan untuk menandatangani inform consent.
- f. Memberikan pengarahan tentang kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan penelitian kepada subjek selama penelitian berlangsung.

I. Cara Analisa Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dengan responden yang berpedoman pada kuesioner dan format wawancara di ruang Poli Umum Puskesmas Kandui

b. Data Sekunder

Data kunjungan lansia yang diperoleh dari pencatatan register lansia di Poli Umum Puskesmas Kandui dengan menggunakan rumus *Slovin*.

2. Teknik Pegolahan

Data Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti mengecek kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden dicek ulang untuk memastikan bahwa semuanya pertanyaan dalam kuesioner terisi dengan benar.

a. Pengkodean data (*Coding*)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2010). Mengklasifikasikan data dan memberi kode masing-masing kuesioner untuk mempermudah pengolahan data.

b. Pemberian Nilai (*Scoring*)

Scoring adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini pemberian skor berdasarkan tingkat jawaban yang di centang oleh responden.

c. Tabulating

Tabulating adalah penyajian data dalam bentuk angka numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

d. Entry Data

Entry data dalam penelitian ini adalah peneliti memasukan data yang telah di susun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

e. Cleaning

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukan oleh peneliti untuk memastikan apakah ada atau tidak kesalahan dalam memasukan data agar hasil yang disajikan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

3. Teknik Analisa Data

a. Analisa Data Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Semua data dalam penelitian ini bersifat kategorik maka analisis univariat yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Analisa Univariat dilakukan untuk menggambarkan masing-masing variabel. Persentase untuk setiap sub variabel yang dinilai secara keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{x}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{x}{N} \times 100\% \quad \text{—}$$

Keterangan:

P = Nilai persentase Kepatuhan

x = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah seluruh item pertanyaan yang diteliti 100%

X = Nilai Konstanta

Dari persentase di atas selanjutnya digunakan skala patuh jika didapatkan 49 (45%) dan tidak patuh jika didapatkan 60 (55%).

4. Pertimbangan Etik

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji validitas dan reabilitas di Puskesmas Sikui dengan 30 responden dengan nomor surat 140/Riset/STIKES-S1/VII/2023. Nomor surat dari Dinas Kesehatan 800/1090/Dinkes/2023.

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek

penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia yaitu manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya sendiri, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2012). Beberapa prinsip etikapenelitian adalah:

a. *Informed consent* (format persetujuan).

Peneliti meminta persetujuan kepada responden, sebelumnya peneliti memberikan penjelasan kepada responden agar mengetahui maksud kedatangan dilakukan penelitian kemudian peneliti memberikan pengarahan tentang kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan penelitian kepada subjek selama penelitian berlangsung. Apabila responden bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk mengisi dan menandatangani *inform consent*. Peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak pasien .

b. *Prinsip Confidentialy* (kerahasiaan).

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek, dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akandisajikan pada hasil penelitian.

c. *Beneficience*

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat kepada responden, baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. *Anomity* (tanpa nama)

Yaitu untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencatumkan nama responden tetapi lembaran tersebut diberi kode dan informasi responden tidak hanya dirahasiakan tapi harus dihilangkan.

5. Kelemahan Dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan peneliti ini adalah peneliti bahwa hanya memaparkan gambaran. Sehingga perlu mendalami lagi mengenai masalah yang muncul dalam kepatuhan diet hipertensi. Terkadang lansia bisa lupa untuk datang mengontrol cek tekanan darah ke Puskesmas Kandui.

